BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi abad ini semakin berkembang terutama pada teknologi informasi yang telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan administrasi kepegawaian pada instansi pemerintah. Sistem informasi sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan akurasi pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) (Mahardika et al., 2023). Pemerintah Indonesia melalui Badan Kepegawaian Negara telah membuat sistem yang terintegrasi berbasis digital untuk mengelola data kepegawaian secara nasional yang saat ini digunakan yakni SIASN (Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara) (Jesika Oktaria Sirait et al., 2024).

SIASN dirancang untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan kepegawaian secara transparan dan terintegrasi. Tetapi dalam implementasinya masih terdapat berbagai kendala seperti ketidaksesuaian data, kelengkapan berkas yang tidak terpenuhi serta masih terbatasnya pemahaman pengguna terhadap sistem digital (Iqbal et al., 2024). Kendala ini menjadi dampak pada kurang optimalnya proses administrasi, termasuk dalam pengusulan pensiun PNS.

Secara khusus, terkendala pada tahap pra pemberkasan pensiun PNS di BKPSDM Kabupaten Gorontalo, proses pengajuan pensiun yang saat ini berjalan masih menggunakan dokumen fisik, dimana calon pensiun harus data ke Kantor BKPSDM untuk menyerahkan berkas secara langsung, kemudian berkas ini akan diverifikasi kelengkapannya dan dilakukukan proses pemindaian (*scanning*) oleh pengelola yang kemudian diunggah ke sistem SIASN. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan yang nyata, yaitu penumpukan dokumen fisik, risiko berkas hilang atau tercecer dan meningkatnya beban kerja pengelola karena harus melakukan proses digitalisasi dokumen secara mandiri.

Selain itu, yang menjadi kendala berikutnya ialah jarak antara calon pensiun dengan kantor BKPSDM yang relatif jauh. Calon pensiun harus datang langsung ketika menyerahkan ataupun memperbaiki berkas yang kurang, sehingganya proses ini menjadi tidak efisien baik dari sisi waktu maupun biaya. Kondisi ini

menjadi penyebab proses pra pemberkasan menjadi lambat dan berpotensi menghambat tahapan demi tahapan didepan.

Beberapa kendala tersebut telah menunjukan bahwa pada tahap pra pemberkasan belum terkelola dengan baik dan optimal, sedangkan tahap ini sangat penting dalam memastikan kelengkapan dan validasi dokumen diawal sebelum diajukan ke sistem utama, yaitu SIASN. Tidak efisiennya pada tahap ini dapat menyebabkan berkas ditolak oleh BKN, sehingga memperpanjang waktu dalam penyelesaian proses pensiun secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi berupa perancangan sistem pra pemberkasan pensiun PNS berbasis *web* yang digunakan oleh calon pensiun untuk mengunggah berkas secara mandiri, serta dapat memudahkan verifikator dalam melakukan pemeriksaan data secara sistematis. Sistem ini juga mampu mengurangi penggunaan dokomen fisik, meminimalisir risiko kehilangan berkas, menurunkan beban kerja pengelola pensiun serta meningkatkan efisiensi pelayanan di BKPSDM Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem pra pemberkasan pensiun PNS berbasis web di BKPSDM Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana sistem yang dirancang dapat membantu proses pengajuan dan pengelolaan berkas pensiun secara lebih efektif dan efisien?
3. Bagaimana meminimalisir penggunaan dokumen fisik serta mengurangi risiko kehilangan atau tercecernya berkas?
4. Bagaimana mempermudah calon pensiun dalam mengajukan dan memperbaiki berkas tanpa harus datang langsung ke kantor BKPSDM?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian diterapkan di BKPSDM Kabupaten Gorontalo.
2. Sistem yang dirancang adalah pada proses pra pemberkasan usulan pensiun PNS.
3. Fokus sistem pada validasi, kelengkapan dan verifikasi dokumen sebelum diinput ke SIASN.
4. Tidak membahas proses penetapan pensiun oleh BKN.
5. Sistem berbasis *web* dan digunakan oleh *admin*, pengelola pensiun, calon pensiun.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem pra pemberkasan pensiun PNS berbasis web di BKPSDM Kabupaten Gorontalo.
2. Menghasilkan sistem yang mampu mendukung proses pengajuan dan verifikasi berkas secara terstruktur dan sistematis.
3. Menghasilkan sistem yang dapat meminimalisir penggunaan dokumen fisik serta mengurangi resiko kehilangan atau tercecernya berkas.
4. Menghasilkan sistem yang mempermudah calon pensiun dalam melakukan pengajuan dan perbaikan berkas secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan untuk berbagai pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi BKPSDM Kabupaten Gorontalo
   a. Membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan usulan pensiun PNS.
   b. Mengurangi kesalahan dan ketidaklengkapan berkas.
   c. Mempercepat proses administrasi pensiun.
2. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengalaman tentang merancang sistem pra pemberkasan untuk kebutuhan instansi pemerintah.